

DAMPAK PENGANGGURAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KESEJAHTERAAN SOSIAL DI INDONESIA

Sofchatuz Zahro Salsabila Hurrin¹, Muhammad Yazid²

¹²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, Indonesia

Email : sofchatuzzahrosz@gmail.com

ABSTRAK

Pengangguran merupakan permasalahan ekonomi yang memiliki dampak luas terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial di Indonesia. Tingginya tingkat pengangguran menyebabkan penghambatan produktivitas nasional, menurunkan daya beli masyarakat, serta meningkatkan angka kemiskinan dan kriminalitas. Studi ini menganalisis dampak pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial, dengan menyoroti beberapa faktor yang menyebabkan tingginya tingkat pengangguran serta upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasinya. Dengan adanya kebijakan yang tepat, pengangguran dapat ditekan sehingga pertumbuhan ekonomi dapat meningkat secara berkelanjutan dan kesejahteraan sosial di masyarakat dapat terjamin. Oleh karena itu, sinergi antara pemerintah dan masyarakat diperlukan dalam mengatasi permasalahan pengangguran guna menciptakan stabilitas ekonomi dan sosial yang lebih baik di Indonesia.

Kata Kunci : Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, Kesejahteraan Sosial, Kebijakan Tenaga Kerja, Stabilitas Ekonomi

ABSTRACT

Unemployment is an economic problem that has a broad impact on economic growth and social welfare in Indonesia. High levels of unemployment hamper national productivity, reduce people's purchasing power, and increase poverty and crime. This study analyzes the impact of unemployment on economic growth and social welfare, highlighting some of the factors that cause high unemployment and the efforts that can be made to overcome it. With the right policies in place, unemployment can be reduced so that economic growth can increase sustainably and social welfare in the community can be guaranteed. Therefore, synergy between the government and society is needed in overcoming unemployment problems in order to create better economic and social stability in Indonesia.

Keywords : Unemployment, Economic Growth, Social Welfare, Labor Policy, Economic Stability

PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan salah satu tantangan besar yang dihadapi Indonesia dalam upaya mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan sosial. Tingginya tingkat pengangguran tidak hanya mencerminkan ketidakmampuan pasar tenaga kerja dalam menyerap angkatan kerja, namun mereka memiliki implikasi luas terhadap berbagai aspek kehidupan dalam masyarakat.

Dapat dilihat data dari Badan Pusat Statistik (BPS) ditunjukkan bahwa pada Februari 2023, tingkat pengangguran di Indonesia mencapai 5,45%, sedikit ada penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yakni diangka 5,89%. Tetapi angka ini masih signifikan terutama pada kelompok usia 15-24 tahun yang mencapai 16,46%. Tingginya angka pengangguran dikalangan anak muda menunjukkan adanya tantangan dalam menciptakan lapangan kerja yang sesuai dengan keterampilan dan harapan mereka.

Dampak pengangguran tidak hanya memicu kepada aspek ekonomi, namun juga memengaruhi penurunan pendapatan, penurunan daya beli masyarakat dan memengaruhi stabilitas sosial. Pengangguran dapat memicu berbagai masalah sosial, mencakup peningkatan angka kriminalitas dan ketidaksetabilan sosial. Tidak adanya pekerjaan yang layak seringkali mendorong individu untuk terlibat dalam aktivitas ilegal untuk mengupayakan memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain itu, tingginya tingkat pengangguran juga dapat memicu meningkatnya kemiskinan. Tanpa adanya

sumber pendapatan yang konsisten, individu dapat mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan dasar, sehingga kualitas hidup dan kesejahteraan sosial menurun. Tingginya pengangguran menyebabkan rendahnya pendapatan masyarakat, yang pada akhirnya dapat memicu kemiskinan dan memperlambat pertumbuhan ekonomi negara (Davina, 2024).

Pengangguran yang meluas dapat merusak kualitas sumber daya manusia dan menghambat pembangunan nasional. Dalam konteks pertumbuhan ekonomi, tingginya tingkat pengangguran mengindikasikan bahwa sumber daya manusia tidak digunakan secara maksimal, sehingga potensi produksi nasional tidak dapat direalisasikan sepenuhnya. Hal ini menyebabkan pertumbuhan ekonomi melambat dan menurunkan daya saing negara di tingkat internasional.

Oleh karena itu, perlunya pemahaman yang mendalam dan penanggulangan masalah pengangguran menjadi topik penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial di Indonesia. Diperlukannya banyak persiapan dan strategi menyeluruh yang dapat melibatkan pemerintahan, sektor swasta, dan masyarakat dalam menciptakan lapangan kerja yang inklusif dan berkelanjutan, sehingga pertumbuhan ekonomi yang akan dicapai nanti dampaknya dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi tinjauan literature dengan pendekatan analisis komprehensif terhadap berbagai literature dan penelitian terdahulu yang membahas pengaruh pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis materi dari sumber-sumber relevan guna memperoleh pemahaman mengenai topik tersebut. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengungkap hubungan dan gambaran mengenai pengaruh pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial serta memberikan rekomendasi kebijakan yang efektif.

Melalui pendekatan tinjauan literature, penelitian ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman tentang hubungan antara pengangguran, pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial dan dapat memberikan dampak positif kepada para pembuat kebijakan dalam merancang program yang lebih tepat sasaran untuk mengatasi adanya pengangguran di Indonesia melalui analisis yang menyeluruh dan mendalam. Penurunan angka pengangguran diyakini dapat mendukung pertumbuhan ekonomi. Selain itu, penelitian ini juga membantu mengidentifikasi sektor-sektor yang berpotensi menciptakan lapangan kerja baru yang dapat berkontribusi terhadap perekonomian nasional. Selain itu, penelitian ini berpotensi meningkatkan kesejahteraan sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Pengangguran dan Jenis-jenisnya

Pengangguran dapat diartikan sebagai situasi dimana seorang individu digolongkan dalam angkatan kerja, meskipun aktif mencari pekerjaan mereka tidak mendapatkan pekerjaan yang sesuai. Pengangguran diukur dari banyaknya individu yang bekerja dan tidak bekerja, yang menghasilkan tidak keseimbangan antara penawaran dan permintaan tenaga kerja (Blanchard & Katz 1992). Dari adanya definisi tersebut, terjadinya pengangguran tidak hanya disebabkan oleh kurangnya lapangan kerja melainkan juga karena dipengaruhi oleh dinamika pasar tenaga kerja yang melibatkan faktor structural, friksional, dan siklis.

Selain itu, pernah dinyatakan bahwa pengangguran dapat terjadi karena ketidaksimbangan antara jumlah tenaga kerja yang aktif mencari pekerjaan dan jumlah lapangan kerja yang ada hal itu dinyatakan oleh International Labour Organization (BPS, 2007) dalam acara *International Labour Review*. Kondisi tersebut sering terjadi karena adanya perubahan structural dalam pasar tenaga kerja seperti perkembangan teknologi atau pergeseran industri yang menjadikan sebagian tenaga kerja yang tidak memiliki keterampilan dalam bidang tersebut tidak dibutuhkan oleh pasar.

Banyaknya pengangguran dijadikan indikator kunci dalam menilai kesehatan ekonomi suatu negara. Potensi penghambatan pertumbuhan ekonomi, turunnya pendapatan individu, dan rusaknya kesejahteraan sosial bisa terjadi karena tingginya tingkat pengangguran. Adapun beberapa jenis-jenis pengangguran:

1. Pengangguran Friksional

Hal ini terjadi karena pergeseran alami di dalam pasar kerja dimana individu sedang mencari pekerjaan baru atau *fresh graduate* (baru lulus) dari pendidikan tinggi yang membutuhkan waktu untuk menyesuaikan posisi yang tepat. Pengangguran friksional terjadi karena adanya

waktu transisi antara pekerjaan lama dan yang baru, menjadikan dinamika pasar kerja yang berubah-ubah.

2. Pengangguran Struktural

Hal ini terjadi karena adanya ketidakcocokan antara keterampilan kerja dengan kebutuhan pasar kerja atau seiring berkembangnya zaman seperti perkembangan teknologi atau pergeseran industri menjadikan banyaknya perubahan dalam struktur ekonomi. Kemajuan teknologi mampu merubah struktur pasar kerja, menjadikan para pekerja yang memiliki keterampilan yang tidak relevan mengalami kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan menimbulkan pengangguran structural.

3. Pengangguran Siklis

Hal ini terjadi karena fluktuasi pada ekonomi makro. Saat ekonomi mengalami penurunan, permintaan atas barang dan jasa menurun, sehingga banyak perusahaan dengan terpaksa meringkas tenaga kerja. Pengangguran siklis ini memiliki sifat sementara karena akan menurun ketika kondisi ekonomi mulai pulih kembali. (International Labour Organization 2009 (BPS, Indeks Pembangunan Manusia Indonesia Tahun 2001-2008, 2009)). Jenis pengangguran siklis ini sangat dipengaruhi oleh kebijakan moneter dan fiskal yang diimplementasikan pemerintah untuk menstabilkan perekonomian.

Analisis Pengaruh Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Pengangguran di Indonesia berdampak besar bagi berbagai aspek kehidupan sosial dan ekonomi. Adanya peningkatan pengangguran di Provinsi Sumatera Selatan berkorelasi dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi (Rahmat Imanto). Namun, ada penelitian di eilayah Jember menunjukkan bahwa pengaruh pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi tidak selalu signifikan (Christiawan Eka Arianto). Dalam beberapa kasus, tingkat pengangguran yang tinggi bahkan dikaitkan dengan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi.

Selain menghambat pertumbuhan ekonomi, pengangguran juga berdampak pada penurunan kesejahteraan sosial. Pernah dijelaskan bahwa berkurangnya pendapatan akibat pengangguran menyebabkan penurunan konsumsi rumah tangga, yang akan mengurangi kualitas hidup dan kesejahteraan sosial masyarakat.

Tingkat pengangguran yang tinggi dapat meningkatkan angka kriminalitas serta menurunkan rasa aman dimasyarakat sehingga mengganggu stabilitas sosial (Cut Nova Rianda). Dapat kita lihat sendiri di derah masing-masing atau sering muncul di laman sosial media, banyaknya kriminalitas diluar sana yang mungkin 75% penyebab mereka melakukan hal tersebut karena masalah ekonomi yang tidak terpenuhi, maka untuk memenuhi kebutuhan mereka melakukan tindakan kriminalitas, yang menjadikan rasa aman masyarakat kurang dan mengganggu stabilitas sosial.

Adapun pertumbuhan ekonomi Ramadhani, Milania & Khairunnisa (2023). Indonesia dalam lima tahun terakhir mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor domestik maupun global. Berikut ini adalah tujuan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tahun 2019-2023:

1. 2019, Ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,02%, didukung oleh konsumsi domestic yang kuat dan investasi yang stabil
2. 2020, adanya pandemic COVID-19 menjadikan kontraksi ekonomi sebesar -2,07%, menandai kembali krisis keuangan asia sejak pertama pada tahun 1997.
3. 2021, Pulihnya aktivitas ekonomi dan pelonggaran pembatasan sosial, PDB tumbuh sebesar 3,69%.
4. 2022, Pemulihan berlanjut dengan pertumbuhan mencapai 5,31%, oleh adanya peningkatan ekspor dan konsumsi domestic,
5. 2023, pertumbuhan melambat menjadi 5,05% dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global yang melemah.

Dapat disimpulkan bahwa pengangguran memiliki dampak luas yang mencakup perlambatan pertumbuhan ekonomi, penurunan kesejahteraan sosial dan peningkatan ketidakstabilan sosial.

SIMPULAN

Pengangguran merupakan kondisi ketika individu yang masuk dalam angkatan kerja namun tidak dapat memperoleh pekerjaan meskipun telah berusaha untuk mencarinya. Adapun beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya pengangguran meliputi ketidak seimbangan antara penawaran dan permintaan kerja, perubahan structural di pasar kerja akibat adanya perkembangan teknologi, serta kondisi ekonomi yang berfluktuasi. Atas terjadinya pengangguran mengakibatkan adanya

jenis-jenis pengangguran yaitu, pengangguran friksional, structural, dan siklis, yang masing-masing memiliki penyebab dan dampak yang berbeda terhadap perekonomian.

Tingkat pengangguran yang tinggi berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Dalam beberapa kasus, pengangguran yang tinggi berkorelasi dengan perlambatan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, adanya peningkatan pada angka pengangguran menyebabkan penurunan daya konsumsi rumah tangga, meningkatnya angka kriminalitas, dan berkurangnya rasa aman dalam masyarakat, yang berpotensi mengganggu stabilitas sosial.

Dalam lima tahun terakhir pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti adanya pandemic COVID-19 dan kondisi ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kontraksi pada tahun 2020, namun terdapat pemulihan di tahun-tahun selanjutnya. Dapat disimpulkan bahwa pengangguran bukan hanya sekedar permasalahan ketenagakerjaan, namun memiliki dampak yang luas terhadap stabilitas ekonomi dan sosial suatu negara.

REFERENSI

- Arianto C, A. M. (2015). Pengaruh Jumlah Penduduk dan angka Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Jember.
- Blanchard O, K. L. (1992). Regional Evolutions. *Brookings Papers on Economic Activity*, 1992(1), 1-75.
- BPS. (2009). Indeks Pembangunan Manusia Indonesia Tahun 2001-2008.
- BPS. (2023). Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2023.
- BPS. (2007.). Indeks Pembangunan Manusia Indonesia Tahun 2007-2008.
- C, R. (2020). Analisis Dampak Pengangguran Berpengaruh Terhadap Individual. *At-Tasyri': Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah*, 12(1), 17-26.
- Dwi Imanda D, N. R. (2023). Pengaruh Pengangguran Dan Pembangunan Nasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *ECONIS: Jurnal Of Economics and Business*, 74-84. Retrieved from <http://jurnal.dokicti.org/index.php/ECONIS/index>
- Imanto R, P. M. (2020). Pengaruh Pengangguran dan Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan. *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(2), 118-139.
- Mahiswari R, N. P. (2014). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 17, 1-20. doi: <https://doi.org/10.24914/jeb.v17i1.237>
- Milania Endah Ramadhani, & Khairunnisa. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN NASABAH TERHADAP PEMILIHAN PRODUK CICIL EMAS DI PT. BSI CABANG PEMATANG SIANTAR. *Ekonom : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 108-112. <https://doi.org/10.58432/ekonom.v3i2.729>
- Pasha, D. A. (2024). *Efek Pengangguran dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Indonesia*. Indonesia: Karimah Tauhid. doi: <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i1.9266>
- Siti Fatimah Azzahra, L. D. (2024, 6 25). Dampak Pengangguran Terhadap Stabilitas Sosial Dan Perekonomian Indonesia. *MENAWAN : Jurnal Riset dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 2(4), 220-233.